



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : Fenomena War Takjil, Kapolri: Artinya Ekonomi Masyarakat Saat Ini Alhamdulillah
Tanggal : Selasa, 02 April 2024
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 1

Fenomena War Takjil, Kapolri: Artinya Ekonomi Masyarakat Saat Ini Alhamdulillah

Riana Rizkia Selasa, 02 April 2024

JAKARTA - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menilai bahwa fenomena 'war takjil' yang viral di media sosial (medsos) dapat menjadi bukti bahwa perekonomian masyarakat Indonesia stabil. "Alhamdulillah itu tidak terjadi di negeri kita. Dan mungkin saat ini justru yang terjadi dan sering muncul di televisi yang terkenal malah war takjil. Artinya rebutan belanja takjil, artinya ekonomi masyarakat Indonesia saat ini, Alhamdulillah," ujar Sigit saat menghadiri kegiatan buka bersama TNI-Polri yang dihadiri Panglima TNI dan Menko Polhukam di Lapangan Bhayangkara, Jakarta Selatan, Selasa (2/4/2024).

Baca Juga Diminta Kubu Ganjar-Mahfud Jadi Saksi di MK, Kapolri: Dengan Senang Hati Hadir

Tren positif tersebut, kata Sigit, harus dipertahankan ke depannya. Terlebih, tren itu juga menunjukkan keberagaman Indonesia yang tetap terbalut nilai persatuan dan kesatuan. "Oleh karena itu saya ingatkan baru saja kita melaksanakan serangkaian kegiatan demokrasi yang tentunya di situ terjadi perbedaan pendapat, yang kalau kita biarkan tentunya akan terus memunculkan polarisasi," katanya. "Kita harus menjadi pelopor di dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Sehingga walaupun perbedaan pendapat yang ada, namun yang namanya persatuan dan kesatuan menjadi prioritas yang harus terus kita utamakan," sambungnya. Dengan terjaganya persatuan dan kesatuan, Sigit menambahkan perekonomian Indonesia tetap stabil serta terjaga dengan baik. Dengan begitu, visi Indonesia Emas 2045 akan terwujud.

Baca Juga TNI-Polri Gelar Buka Puasa Bersama, Kapolri: Memperkuat Soliditas dan Sinergitas

"Sekali lagi, mudah-mudahan hikmah bulan Ramadan ini, hikmah buka puasa yang kita laksanakan ini akan terus menjaga, akan terus mempertahankan persatuan dan kesatuan yang selama ini tentunya menjadi modal utama untuk kita semua mewujudkan Indonesia menjadi lebih baik, menuju visi Indonesia Emas 2045," jelasnya. Lihat Juga: Resep Praktis Bikin Seruit, Olahhan Ikan Khas Lampung (kri)

Artikel ini telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Selasa, 02 April 2024 - 21:45 WIB oleh Riana Rizkia dengan judul "Fenomena War Takjil, Kapolri: Artinya Ekonomi Masyarakat Saat Ini Alhamdulillah". Untuk selengkapnya kunjungi: <https://nasional.sindonews.com/read/1352737/15/fenomena-war-takjil-kapolri-artinya-ekonomi-masyarakat-saat-ini-alhamdulillah-17>